



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 July 2020
Close	5,079.58	Value (Rp Triliun) 7.1
Change (point)	(18.78)	Volume (Miliar Lbr) 8.11
Persen (%)	-0.37%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,728
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%) -0.63
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	1,810	2,210 (400)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,672.00	(62.8)	-0.24%
Nasdaq	10,503.00	29.40	0.28%
FTSE	6,290.00	39.60	0.63%
DAX	12,920.00	44.60	0.35%
CAC 40	5,069.00	(13.90)	-0.31%
Hangseng	25,089.00	118.50	0.47%
Nikkei 255	22,696.00	(73.90)	-0.33%
Strait Times	2,618.00	(5.20)	-0.20%
Yield Indo Sun 10Y	7.2701	0.0122	0.17%
Yield US10Y	0.6280	0.0160	2.55%
VIX	25.68	(2.3200)	-9.03%
Como Indx	140.83	0.010	0.01%
EIDO	18.84	(0.19)	-1.01%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,120.00	(272.50)	-2.08%
Tin (\$/ton)	17,312.50	(30.00)	-0.17%
Gold (\$/tonoz)	1,810.00	13.10	0.72%
CPO (RM/ton)	2,650.00	99.00	3.74%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.59	(0.13)	-0.32%
Coal NEWC (\$/ton)	54.50	(0.30)	-0.55%

Sumber: bloomberg, lqplus

## Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia cenderung gerak mixed yang akhir gagal bertahan dikawasan positif, dimana ditutup koreksi sebesar 18,78 poin menuju 5.79.58. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *property, finance, consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,26 triliun termasuk *crossing* TLKM @3.082 senilai Rp349 miliar, UIJT @1.600 sejumlah Rp165 miliar, TEBE @1.096 capai Rp135 miliar. Total nilai transaksi investor asing catat beli bersih senilai Rp123 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, HMSP, TKIM, INKP, TOWR, ICBP, INDF.
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, BBRI, TLKM, HMSP, PWON, ADRO, ERAA, PTBA, MNCN, PGAS, ASII.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, TOWR, TLKM, BMRI, BBRI, CPIN, GGRM, UNVR, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, TOWR, BMRI, INDF, INTP, SMGR, UNTR.
- Emiten Lose % : ICBP, LPPF, BMRI, MNCN, CTRA, KLBF, TLKM, BBRI, WIKA, INDF, PITPP.
- Emiten Top % : INKP, TKIM, ERAA, ADRO, TKIM, ITMG, INTP, SCMA, ANTM, PTBA, TOWR.
- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bursa Asia pada umumnya bergerak mixed. Investor tengah menanti rilis data kinerja emiten ditengah-tengah penambahan jumlah yang terkena infeksi virus korona.
- Dow Jones pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah sebesar 62,8 poin menuju 26.672 seiring *profit taking* tertekan dengan kejatuhan saham sektor teknologi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi setelah rally pada perdagangan sebelumnya. Investor tengah menanti rilis data kinerja emiten K2-2020 ditengah-tengah indikator ekonomi China yang rilis kemarin menunjukkan pemulihan seiring data ekonominya solid.
- Harga minyak mentah jumat turun tipis sebesar 0,32% menuju US\$40,59/barrel eratkan oleh kekhawatiran bahwa meningkatnya kasus COVID-19 akan menyebabkan penutupan ekonomi lebih lanjut dan permintaan yang lebih rendah untuk minyak mentah.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.050 Support I : 5.065 sedangkan Resistance I : 5.105 dan Resistance II: 5.130
- RUPS : AMAG, ISAT, MCAS, NFCX ; Public Expose : ISAT, MCAS, NFCX ; Cum Date Cash Deviden : DUTI Rp. 300 & STTP Rp. 76,34 ; Expired Date Cash Deviden : PUDP Rp. 1, SMCB Rp. 3,6, TCPI Rp. 5 ; Recording Date Cash Deviden : ELSA Rp. 12,21 & NRCA Rp. 25 ; Start Trading IPO : PPGL
- Hari ini PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL) listing di BEI. Perseroan bergerak dalam bidang Transportation Management Services. Penjamin emisinya dari perseroan hanya PT UOB Kay Hian Sekuritas . Harga saham perdana IPO senilai Rp110/saham dengan market capitalization Rp82,5 miliar. Saham masyarakat perseroan hanya 20,00% atau sebanyak 150 juta lembar saham setara Rp3,3 miliar dengan Par Value senilai Rp22 dan perseroan juga tertibtkan warran sebanyak 210 juta lembar setara 21,88% senilai Rp4,62 miliar. Setiap investor memiliki 5 lembar saham dapat 7 Warrant I dengan harga Rp152/warrant.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.639 kasus menjadi 86.521 kasus, jumlah dirawat menjadi 36,977 orang, yang meninggal tambah 127 orang menjadi 4,143 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2.133 pasien sebesar 45,401 orang.
- Bank Indonesia (BI) mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Mei 2020 tembus sebesar 404,7 miliar dollar AS atau sekitar Rp 5.868,15 triliun (kurs Rp 14.500). Utang tersebut terdiri dari ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) sebesar 194,9 miliar dollar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 209,9 miliar dollar AS. ULN Indonesia tersebut tumbuh 4,8 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada April 2020 sebesar 2,9 persen (yoy). Sektor prioritas tersebut mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,4 persen dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,4 persen), sektor jasa pendidikan (16,3 persen), sektor jasa keuangan dan asuransi (12,6 persen, serta sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (11,6 persen). Rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada akhir Mei 2020 sebesar 36,6 persen, sedikit meningkat dibandingkan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 36,2 persen.
- Pada perdagangan akhir pekan ini, dimana bursa Jepang dan bursa Hongkong tertekan dengan apresiasi yen terhadap dollar AS.
- Pada perdagangan hari ini IHSG potensi menguji kawasan positif dengan perhatikan sektor perkebunan maupun batubara ditengah-tengah kekhawatiran pasar terhadap pelemahan bursa eksternal. Mata uang rupiah pada saat ini masih bergerak kisaran Rp14.600/dollar AS peluang memberatkan pergerakan bursa Indonesia. Kami proyeksikan IHSG potensi fluktuatif menguji kawasan positif dengan kisaran 5.060 – 5.130. Saat ini investor tengah menanti rilis kinerja emiten K2-2020 potensi sektor perbankan lebih dulu rilis laporan keuangan .
- Bow: ITMG, ADRO, PTBA, BJBR, TKIM, INKP, LSIP, AALI, TOWR, EXCL

## NEWS EMITEN

### BEI – Terkait Gugatan Anak Tiri Eka Tjipta – TKIM & INKP.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) menanggapi gugatan warisan atas beberapa perusahaan unit usaha Sinarmas oleh anak tiri Eka Tjipta Wijaya yaitu Freddy. Suhendra Wiriadinata Direktur Utama TKIM dan Heri Santoso Direktur INKP mengomentari pernyataan Freddy Wijaya karena perseroan sebagai obyek dalam gugatannya tersebut. Freddy Widjaja adalah benar anak luar kawin dari Ny.Lidia Herawaty Rusli. Bahwa yang bersangkutan telah mendapat hak bagiannya sebagai penerima wasiat sesuai dengan surat wasiat dari Bpk.Eka Tjipta Widjaja. Gugatan dari Freddy Widjaja atas perusahaan-perusahaan Sinarmas tidak ada hubungan dengan Almarhum Eka Tjipta Widjaja, Karena beliau tidak memiliki saham diperseroan tersebut,sehingga gugatannya tidak mempunyai dasar hukum. (Sumber: Emitennews.com)

### FINN – Rencana Private Placement

PT First Indo American Leasing Tbk sudah mendapat warning dari BEI sebagai emiten yang berpotensi delisting dan dalam status pembekuan ijin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *private placement*. Rencana PMHMETD tersebut, dilaksanakan sehubungan dengan skema restrukturisasi Perseroan dalam bentuk new capital injection. Berdasarkan skema restrukturisasi Perseroan dalam bentuk new capital injection sebagai mana dimaksud dalam Putusan Homologasi, maka rencana pelaksanaan PMHMETD ini adalah sebagai bentuk komitmen dari pemegang saham Perseroan bersama dengan investor guna menunjang kelangsungan usaha Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: -2,08x

### BACA – Incar Dana Dari Rights Issue Rp2 Triliun.

PT Bank Capital Indonesia Tbk berencana mencari pendanaan melalui aksi korporasi di pasar modal sebesar Rp 2 triliun. Penambahan Modal Dengan HMETD atau Right Issue tersebut rencananya akan dilangsungkan pada bulan Oktober 2020. Rencana aksi korporasi tersebut telah mendapat restu dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah di gelar Perseroan pada hari ini. dana hasil right issue nantinya akan dipergunakan untuk memperkuat permodalan Bank Capital seiring dengan anjuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kalau modal inti perbankan harus sebesar Rp 3 triliun di tahun 2022. (Sumber: Emitennews.com) PER: 20,08x

### ROTI – Tambah Modal Di Anak Usaha Senilai Rp89 Miliar

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan pada anak usahanya PT Indosari Niaga Nusantara (INN) pada 14 Juli 2020. INN melakukan peningkatan modal dasar dari Rp50 miliar menjadi Rp150 miliar dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp12,5 miliar menjadi Rp101,5 miliar. Perseroan mengambil bagian saham dengan menyeter dan menempatkan sebesar Rp89 miliar sehingga modal ditempatkan dan disetor perseroan pada INN menjadi Rp101,375 miliar. Dana yang diperoleh INN akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha INN (Sumber: Emitennews.com) PER : 24,04x

### KEJU – Akan Bagi Dividen Rp80/saham

PT Mulia Boga Raya Tbk dalam RUPST yang dilakukan pada 13 Juli 2020 telah mendapat persetujuan para pemegang saham untuk bagikan dividen tunai menjadi Rp80 Per saham. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp80 per saham. Perseroan menyampaikan rencana pembagian Dividen Tunai untuk periode tahun buku 2019 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 13 Juli 2020 dengan rincian Dividen tahun buku 2019 yang akan dibayar Total Nilai Dividen Rp120 miliar. pembagian Dividen adalah Laba Bersih yang didapat diatribusikan kepada entitas induk Rp98.047.666.143. (Sumber: Emitennews.com)

### BACA – Laba Bersih S1-2020 Senilai Rp51,98 Miliar

PT Bank Capital Indonesia Tbk. membukukan laba bersih senilai Rp51,98 miliar selama semester I/2020. Jika dibandingkan dengan laba periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp57,29 miliar, maka perolehan laba pada paruh pertama tahun ini turun 9,27 persen. Bank Capital tercatat menyalurkan total kredit senilai Rp11,52 triliun, atau naik 18,13 persen dibandingkan dengan posisi akhir 31 Desember 2019 atau secara *year to date* (ytd). Selama periode tersebut nilai aset perseroan mencapai Rp17,51 triliun, turun 7,67 persen (ytd). (Sumber: Emitennews.com) PER : 20,08x

### SMAR – Tak Bagi Dividen .

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk menyetujui mengubah jajaran direksi dan komisaris perseroan dan tidak membagikan dividen untuk para pemegang saham. Pada tahun buku 2018, SMAR membagikan dividen Rp750 per saham atau total mencapai Rp2,15 triliun dividen kepada pemegang saham. Perseroan membagikan dividen menggunakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per akhir 2018 sebesar Rp 9,48 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: -1,62x

### ICBP – Grup Salim Tunggu Keputusan Pemegang Saham First Pacific

Rencana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengakuisisi Pinehill Company Ltd (PCL) senilai US\$ 2,99 miliar harus melewati persetujuan pemegang saham First Pacific Company Ltd dalam rapat pemegang saham. peraturan otoritas Hong Kong menyebabkan Anthoni Salim dan afliasinya tidak memiliki hak suara dalam voting.Pemegang saham independen First Pacific sangat dianjurkan untuk menggunakan hak suara dalam rapat khusus ini (special general meeting/SGM).Akuisisi ini merupakan ambisi Grup Salim melalui Indofood CBP. Transaksi ini akan meningkatkan posisi pasar Indofood CBP di delapan negara lokasi Pinehill Company. Hal ini juga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba perseroan hingga sekitar 20% per tahun. (Sumber: Investor.id) PER : 13,89x

### TPIA – Terbitkan Obligasi Senilai Rp1 Triliun.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I tahun 2020 sebesar Rp1 triliun dari target perolehan dana yang dihimpun mencapai Rp5 triliun. obligasi berkelanjutan tahap I ini ditawarkan dengan tiga seri. Seri A dengan tenor 3 tahun, seri B sekitar 5 tahun, dan seri C memiliki tenor 7 tahun. Dana yang diperoleh perseroan dari hasil penerbitan obligasi berkelanjutan ini seluruhnya akan digunakan untuk keperluan modal kerja. (Sumber: Emitennews.com) PER :395,17x

### BMRI – Telah Restrukturisasi Kredit Rp115 Triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bakal lebih ekspansif pada semester II-2020 dengan menambah penyaluran kredit hingga Rp 80 triliun. Bank BUMN ini juga telah merestrukturisasi kredit lebih dari 500 ribu debitur senilai Rp 115 triliun atau 14% dari total portofolio kredit. Ini termasuk 46 debitur korporasi dengan nilai kredit sekitar 50% dari total kredit yang direstrukturisasi.Dana penempatan pemerintah di Bank Mandiri senilai Rp 10 triliun, dalam tiga bulan ke depan pihaknya berkomitmen untuk menyalurkan kredit Rp 30 triliun atau tiga kali lipat. Sejauh ini, kredit yang sudah direalisasikan Rp 5 triliun dan yang lain akan segera disalurkan sesuai komitmen perseroan untuk mendorong program Pemulihan Ekonomi Indonesia (PEN).(Sumber: Investor.id) PER: 7,69x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>TLKM</b> Closed price : 3.060 Buy Kisaran : 3.000-3.060 Support : 2.950 Target 1 Jual : 3.200 Target 2 Jual : 3.300</p> <p><b>EXCL</b> Closed price : 2.850 Buy Kisaran : 2.820-2.850 Support : 2.800 Target 1 Jual : 2.950 Target 2 Jual : 3.000</p> <p><b>TOWR</b> Closed price : 1.075 Buy Kisaran : 1.040-1.075 Support : 1.000 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.200</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>BBNI</b> Closed price : 4.670 Buy Kisaran : 4.650-4.670 Support : 4.600 Target 1 Jual : 4.800 Target 2 Jual : 4.900</p> <p><b>LSIP</b> Closed price: 945 Buy Kisaran : 910-945 Support : 900 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.150</p> <p><b>AALI</b> Closed price : 9.175 Buy Kisaran : 9.100-9.175 Support : 9.000 Target 1 Jual : 9.250 Target 2 Jual : 9.350</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020  
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA  
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

**Real GDP, 2020 forecast**

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---